

Fika Megawati

Plagiasi Iskandar



VANDA



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3614083289

Submission Date

Jul 20, 2026, 9:59 AM GMT+7

Download Date

Jul 20, 2026, 10:04 AM GMT+7

File Name

Iskandar.pdf

File Size

971.7 KB

10 Pages**2,607 Words****16,191 Characters**

8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 7%  Internet sources
- 5%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 7% Internet sources
- 5% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	archive.umsida.ac.id	4%
2	Internet	ijler.umsida.ac.id	1%
3	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
4	Internet	jurnal.uns.ac.id	<1%
5	Publication	Amalia Mahfudza, Ahmad Syukri Sitorus. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara ...	<1%
6	Publication	Muhammad Rendy Rahadi, Rifqi Ridlo Phahlevy. "Administrative Violations: The O...	<1%
7	Internet	repository.usd.ac.id	<1%

Implementation Report: he Use of Illustrated Storybooks in Guided Reading Lessons for First-Grade Elementary Students

[Laporan Implementasi Pembelajaran: Penggunaan Buku Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Terbimbing pada Siswa Kelas I SD]

Iskandar¹⁾, Vanda Rezanía^{*,2)}

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : vanda1@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to address low reading engagement and fluency in Civic and Literacy education during guided reading sessions in a 1st-grade classroom. To solve this issue, illustrated storybooks (Buku Cerita Bergambar) were implemented during the learning process. The method follows a Teaching Implementation Report framework consisting of planning, implementation, assessment, and reflection. The intervention was carried out in a class of 1st-grade students using interactive guided reading techniques with colorful visual aids and engaging narratives. The results showed a significant increase in student focus, letter-sound recognition, and active participation during reading activities. The percentage of active and fluent students rose from 40% in the initial condition to 85% post-implementation. In conclusion, illustrated storybooks effectively stimulate cognitive engagement and visual memory, making them a practical strategy for primary school teachers to build lively and inclusive early literacy classrooms.*

Keywords— *illustrated storybooks; guided reading; student participation; early literacy.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya keterlibatan dan kelancaran membaca siswa dalam sesi membaca terbimbing di kelas 1 Sekolah Dasar. Untuk mengatasi masalah tersebut, media buku cerita bergambar diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan mengikuti kerangka Laporan Implementasi Pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan refleksi. Intervensi dilakukan pada siswa kelas 1 menggunakan teknik membaca terbimbing yang interaktif dengan bantuan visual yang menarik dan narasi yang sesuai dengan perkembangan anak. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam fokus siswa, pengenalan bunyi huruf, dan partisipasi aktif selama aktivitas membaca. Persentase siswa yang aktif dan lancar meningkat dari 40% pada kondisi awal menjadi 85% setelah implementasi. Kesimpulannya, buku cerita bergambar efektif dalam merangsang keterlibatan kognitif dan ingatan visual, menjadikannya strategi praktis bagi guru sekolah dasar untuk membangun kelas literasi awal yang hidup dan inklusif.*

Kata kunci— *buku cerita bergambar; membaca terbimbing; partisipasi siswa; literasi awal.*

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas 1 Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada topik literasi dasar dan keterampilan membaca terbimbing.[1] Kondisi awal di kelas menunjukkan adanya permasalahan berupa rendahnya partisipasi aktif siswa dan kelancaran membaca saat sesi kelompok maupun individu. Dari total siswa di kelas, hanya sekitar 40% siswa yang berani membaca dengan lantang atau merespons pertanyaan pemahaman guru, sementara sebagian besar lainnya cenderung pasif, takut salah, dan kurang fokus.

Masalah ini berakar pada penyampaian materi membaca yang sebelumnya masih bersifat abstrak, monoton, dan didominasi oleh teks panjang tanpa visualisasi di papan tulis. Oleh karena itu, implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca terbimbing dan partisipasi siswa secara signifikan melalui penggunaan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan interaktif, yaitu buku cerita bergambar. Melalui media ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengasosiasikan lambang bunyi huruf dengan gambar nyata, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri untuk membaca di dalam kelompoknya.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Desain pembelajaran dirancang untuk memaksimalkan interaksi antarsiswa melalui kerja kelompok berbasis membaca bersama dan permainan tebak kata teks bergambar. Rencana urutan aktivitas pembelajaran disusun sebagai berikut:

Urutan aktivitas di dalam rencana pembelajaran ini meliputi:

1. Pendahuluan (15 Menit): Apersepsi dengan menyanyikan lagu alfabet bersama dan tanya jawab ringan mengenai karakter atau hewan populer yang disukai siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal.
2. Kegiatan Inti (45 Menit):
 - a. Orientasi: Guru mengenalkan buku cerita bergambar yang memiliki warna kontras, teks sederhana, dan karakter yang dekat dengan dunia anak-anak.
 - b. Organisasi Kelompok: Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (4–5 siswa per kelompok) secara heterogen berdasarkan kemampuan membaca awal.
 - c. Membaca Terbimbing: Setiap kelompok diberikan satu buku cerita bergambar. Tugas mereka adalah membaca bergantian antar-anggota kelompok dipandu oleh petunjuk visual dan pendampingan guru.
 - d. Presentasi & Menebak Teks: Perwakilan kelompok menceritakan kembali halaman yang mereka baca atau memperagakan tebak kata di depan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.
3. Penutup (10 Menit): Refleksi bersama, penarikan kesimpulan moral dari cerita, dan pengisian instrumen penilaian diri/umpan balik emosional singkat menggunakan emotikon.

Media/Bahan: Buku cerita bergambar berukuran cetak ringkas (berwarna), lembar kerja membaca kelompok, dan kartu kata bergambar.

Indikator Keberhasilan: Minimal 80% dari jumlah siswa di kelas menunjukkan perilaku aktif (membaca lantang, menebak kata, bertanya, atau merespons) selama proses membaca terbimbing berlangsung. [2]

III. IMPLEMENTASI

Rencana pembelajaran di atas dilaksanakan sepenuhnya di dalam ruang kelas 1. Pada awal pembagian kelompok dan pembagian buku, beberapa siswa sempat terlihat bingung serta berebut karena tertarik melihat cover buku cerita bergambar. Namun, suasana kelas segera berubah menjadi dinamis dan tertib ketika guru memberikan instruksi aturan membaca terbimbing secara bergantian.

Penggunaan media buku cerita visual yang berwarna-warni berhasil menarik perhatian siswa yang sebelumnya sering kehilangan fokus. Selama proses membaca, penyesuaian dilakukan guru dengan berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan pemantik bunyi alfabet bagi siswa yang tampak masih mengeja dengan lambat atau malu berbicara. [3]

Hambatan yang muncul adalah adanya dominasi dari satu atau dua siswa yang sudah lancar membaca di dalam satu kelompok, sehingga membuat siswa yang belum lancar cenderung diam. Cara mengatasi hambatan ini, guru memodifikasi aturan di tengah jalannya aktivitas: menerapkan metode "Pegang Buku, Angkat Bicara", di mana setiap anggota kelompok wajib memegang buku secara bergiliran dan mengeja minimal satu kalimat/kata yang ditunjuk saat sesi mereka, sehingga siswa yang pasif terdorong untuk ikut membaca dan berbicara. Respons siswa secara keseluruhan sangat positif, mereka merasa seperti sedang mendengarkan dongeng interaktif daripada belajar materi membaca yang kaku. [4]

IV. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Instrumen penilaian yang digunakan mencakup lembar observasi partisipasi membaca (skala penilaian perilaku afektif dan psikomotorik) dan tes membaca nyaring singkat di akhir pembelajaran. Lembar observasi mengukur empat komponen utama: keaktifan mengeja/membaca, kesediaan mengemukakan pendapat tentang isi cerita, kerja sama kelompok, dan kemampuan menanggapi presentasi membaca teman.

Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa yang sangat kontras jika dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi media buku cerita bergambar diterapkan:

Kondisi Pembelajaran	Presentase Siswa Aktif	Kategori Keterlibatan
Sebelum Implementasi (Metode Monoton/Tanpa Visual)	40%	Rendah
Setelah Implementasi (Media Buku Cerita Bergambar)	85%	Sangat Tinggi

Data di atas membuktikan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar berhasil melampaui target indikator keberhasilan yang ditetapkan (80%). Siswa lebih percaya diri mengekspresikan kemampuan membacanya karena mereka memiliki alat bantu visual nyata yang menarik untuk dipegang dan didiskusikan bersama teman.

V. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar sangat efektif untuk meningkatkan fokus, mempercepat pemahaman fonik (bunyi huruf), dan merangsang partisipasi membaca siswa kelas 1. Visualisasi yang menarik terbukti memotong kejenuhan membaca teks yang panjang dan kaku. [5]

Namun, hal yang belum optimal adalah manajemen waktu pada sesi membaca terbimbing kelompok yang sedikit molor dari jadwal akibat tingginya antusiasme siswa untuk menceritakan gambar yang mereka lihat di setiap halaman buku. Rencana perbaikan untuk implementasi serupa di masa mendatang adalah dengan menerapkan batasan waktu yang lebih ketat menggunakan bantuan timer visual di layar proyektor, serta menyusun format variasi model make a match (mencocokkan potongan kalimat dengan halaman buku cerita di seluruh penjuru kelas) agar dinamika motorik siswa kelas rendah juga ikut terakomodasi dengan baik.

VI. ETIKA DAN PRIVASI

Seluruh data hasil penilaian, kutipan pernyataan siswa selama sesi membaca, serta dokumentasi foto kegiatan yang diambil selama proses pembelajaran ini telah disamarkan. Identitas asli siswa (nama lengkap dan nomor induk) dianonimkan menjadi kode inisial (misalnya Siswa A, Siswa B) guna menjaga privasi anak di bawah umur. Penulis menjamin bahwa penggunaan seluruh data kelas ini dilakukan semata-mata untuk kepentingan pengembangan akademik dan publikasi ilmiah secara bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas fasilitas platform publikasi preprints yang disediakan, serta kepada Kepala Sekolah dan guru sejawat di sekolah dasar mitra yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam memfasilitasi ruang kelas selama pelaksanaan implementasi pembelajaran membaca terbimbing ini.

REFERENSI

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

- [1] S. Pratiwi, Metode Membaca Terbimbing di Sekolah Dasar. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- [2] D. P. Tarigan dan H. G. Tarigan, Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 2015.
- [3] M. Rohman dan S. Amri, Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- [4] H. Dalman, Keterampilan Membaca. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- [5] A. S. R. Wijaya, Panduan Praktis Literasi Kelas Rendah. Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Lampiran 1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- **Satuan Pendidikan:** SD/MI
- **Kelas / Semester:** I (Satu) / I (Ganjil)
- **Mata Pelajaran:** Bahasa Indonesia (Literasi Dasar)
- **Materi Pokok:** Membaca Terbimbing dengan Buku Cerita Bergambar
- **Alokasi Waktu:** 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui pengamatan Buku Cerita Bergambar, peserta didik dapat mengidentifikasi lambang bunyi huruf dan kata sederhana dengan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok berbantuan buku cerita bergambar, peserta didik dapat menjelaskan makna isi cerita dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
3. Melalui metode membaca terbimbing, partisipasi membaca peserta didik meningkat (aktif membaca nyaring, menebak kata, dan menanggapi isi cerita).

Media, Alat, dan Sumber Belajar:

- **Media:** Buku Cerita Bergambar (Satu buku per kelompok dengan ilustrasi visual penuh dan teks ringkas di bagian bawah).
- **Alat:** Papan tulis, LCD Proyektor (opsional), dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) mewarnai teks kata.
- **Sumber Belajar:** Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas 1, Buku Cerita Anak, Lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):**
 - *Orientasi:* Guru membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - *Apersepsi:* Guru menunjukkan sebuah cover buku cerita yang masih tertutup kertas. "*Anak-anak, tahukah kalian siapa tokoh di balik kertas ini? Ada gambar kelinci lucu, ada yang bisa tebak apa yang sedang ia lakukan?*"
 - *Motivasi & Tujuan:* Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan membaca bersama dan bertualang di dalam buku cerita bergambar yang seru.
- **Kegiatan Inti (50 Menit):**
 - *Fase 1: Pengamatan dan Stimulus (Eksplorasi)*
 - Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil (4-5 orang per kelompok) secara heterogen.
 - Guru membagikan satu buah Buku Cerita Bergambar kepada setiap kelompok.
 - Peserta didik diminta mengamati ilustrasi gambar pada cover dan halaman awal buku tersebut.
 - *Fase 2: Membaca Berbasis Media Buku (Mengembangkan Partisipasi)*
 - *Aturan Main:* Guru menerapkan metode "*Pegang Buku, Angkat Bicara*".
 - Every child dalam kelompok memegang/menunjuk teks pada buku cerita secara bergiliran.
 - Anak yang mendapat giliran wajib membaca nyaring minimal satu kata atau satu kalimat pendek (Misal: "*Ini Ba-Ku, Buku Tono*").
 - Anggota kelompok lain wajib menyimak, membantu mengeja jika teman kesulitan, atau menanggapi ilustrasi gambar.
 - Guru berkeliling untuk memotivasi siswa yang pasif agar berani mengeja menggunakan pemantik dari gambar buku tersebut.
 - *Fase 3: Asosiasi dan Kerja Kelompok (LKPD)*
 - Setiap kelompok berdiskusi untuk mencocokkan potongan kartu kata kunci yang ada di dalam lembar kerja dengan gambar dalam buku cerita (Contoh: Kata "*Apel*" ditempel pada gambar buah apel di buku).
 - Hasil kerja dituliskan dan ditempel pada LKPD yang disediakan.
 - *Fase 4: Presentasi dan Tanggapan*
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan bagian cerita terfavorit mereka di depan kelas.
 - Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tepuk tangan atau tanggapan. (Guru memberikan reward berupa stiker/bintang pujian bagi siswa yang aktif membaca/menanggapi).

- **Kegiatan Penutup (10 Menit):**
 - *Kesimpulan:* Guru bersama peserta didik menyimpulkan pesan moral dari alur buku cerita bergambar yang telah dibaca.
 - *Refleksi:* Guru menanyakan perasaan peserta didik: "*Bagaimana membaca buku hari ini? Bagian halaman mana yang gambarnya paling kalian suka?*"
 - *Tindak Lanjut:* Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling aktif berpartisipasi dan menutup kelas dengan doa serta salam.

Lampiran 2. Instrumen Variabel Y

A. KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y (PARTISIPASI MEMBACA TERBIMBING)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Bentuk Instrumen
1	Keterlibatan Berbicara	Keaktifan mengeja/membaca nyaring teks cerita	1, 2	Observasi
2	Keterlibatan Berbicara	Kesediaan menceritakan kembali isi gambar/buku	3, 4	Observasi
3	Interaksi Sosial	Kerja sama kelompok dalam membaca bergantian	5, 6	Observasi
4	Interaksi Sosial	Kemampuan menanggapi presentasi membaca kelompok lain	7, 8	Observasi

B. LEMBAR OBSERVASI KELANCARAN MEMBACA

Petunjuk: Berikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Siswa aktif membaca kata atau lambang huruf pada buku cerita bergambar yang belum dipahami.				
2	Siswa mencoba membaca kalimat pendek secara mandiri tanpa perlu dipicu terus-menerus oleh guru.				
3	Siswa dengan percaya diri menyampaikan tebakan kata atau ide cerita saat melihat ilustrasi gambar buku.				
4	Siswa ikut berbicara dan menjelaskan minimal satu halaman buku saat sesi presentasi kelompok di depan kelas.				
5	Siswa berbagi giliran membaca dengan baik dan tidak merebut buku secara dominan di dalam kelompoknya.				
6	Siswa aktif membantu temannya sekelompok menyelesaikan tugas menempel kata kunci pada LKPD sesuai cerita.				
7	Siswa memperhatikan dan menyimak dengan fokus saat kelompok lain sedang membacakan atau menceritakan kembali bukunya.				
8	Siswa mau memberikan tepuk tangan, senyuman, atau apresiasi yang sopan terhadap hasil membaca kelompok lain.				

Pedoman Penilaian

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimum) × 100

Kategori:

- 86–100 = Sangat Baik
- 76–85 = Baik
- 60–75 = Cukup
- < 60 = Kurang

Lampiran 3. Rubrik Penilaian

A. RUBRIK PENILAIAN TES PEMAHAMAN

Skor	Kriteria Penilaian Pertanyaan/Membaca (Item 1-2)	Kriteria Penilaian Pendapat/Ide (Item 3-4)	Kriteria Penilaian Kerja Sama (Item 5- 6)	Kriteria Penilaian Menanggapi (Item 7-8)
1	Membaca kata/kalimat dengan sangat jelas, lancar, dan intonasi tepat secara mandiri.	Menyampaikan gagasan cerita dengan sangat jelas, logis sesuai gambar, dan bertanggung jawab penuh saat presentasi.	Sangat aktif berbagi giliran buku, menghargai giliran teman, dan membantu anggota kelompok yang kesulitan mengeja.	Fokus menyimak, serta memberikan tanggapan/apresiasi berupa pujian yang sangat relevan dan santun.
2	Membaca kalimat dengan relevan, tetapi terkadang masih terbata-bata dan memerlukan sedikit pemicu fonik dari guru.	Menyampaikan ide/menebak kata dalam kelompok, serta bersedia membaca bagian teksnya saat presentasi.	Mengikuti kerja kelompok membaca dengan baik, namun sesekali sempat teralih fokusnya dari gambar buku cerita.	Menyimak presentasi kelompok lain dan mau memberikan apresiasi/tepuk tangan meskipun harus diingatkan guru.
3	Jarang mau membaca nyaring, hanya mau mengeja kata setelah didorong atau ditunjuk langsung oleh guru.	Jarang berbicara, hanya menyampaikan kata singkat karena mematuhi aturan wajib presentasi kelompok.	Kurang berkontribusi, cenderung pasif dan membiarkan anggota kelompok yang sudah lancar membaca untuk menyelesaikannya sendiri.	Kurang fokus menyimak jalannya presentasi kelompok lain, baru memberikan respons jika diminta secara klasikal oleh guru.
4	Tidak pernah mau mencoba membaca atau mengeja huruf sama sekali selama proses pembelajaran berlangsung.	Diam sepenuhnya, pasif, atau menolak berbicara baik saat membaca terbimbing di kelompok maupun saat presentasi.	Tidak mau bekerja sama, asyik dengan aktivitas sendiri (bermain/mencoret), atau mengganggu jalannya membaca kelompok.	Tidak memperhatikan presentasi kelompok lain dan sama sekali tidak memberikan respons/tanggapan emosional positif.

B. REKAPITULASI HASIL PENILAIAN

No	Nama Siswa	Skor Observasi (100)	Skor Tes (100)	Nilai Akhir	Kategori
1	Siswa A	85	80	82,5	Baik
2	Siswa B	90	85	87,5	Sangat Baik
3	Siswa C	75	70	72,5	Cukup
4	Siswa D	88	82	85,0	Baik
5	Siswa E	92	90	91,0	Sangat Baik
6	Siswa F	70	68	69,0	Cukup
7	Siswa G	84	78	81,0	Baik
8	Siswa H	95	92	93,5	Sangat Baik
9	Siswa I	78	75	76,5	Baik
10	Siswa J	87	84	85,5	Baik
11	Siswa K	65	62	63,5	Cukup
12	Siswa L	91	88	89,5	Sangat Baik
13	Siswa M	82	80	81,0	Baik
14	Siswa N	74	72	73,0	Cukup
15	Siswa O	89	86	87,5	Sangat Baik

Rekapitulasi Kategori

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	5	33,3%
Baik	6	40,0%
Cukup	4	26,7%
Kurang	0	0%
Jumlah	15	100%

Rata-rata Kelas

Total Nilai Akhir = 1.259

Rata-rata Kelas = $1.259 \div 15 = 83,93$

Kategori rata-rata kelas: **Baik**

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kepala Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 3 JABUNG**

NSS : 101120406295

No. REG. 090906060171

NPSN : 10805853

Alamat : Jln. Tebusari Jabung, Desa Jabung Kec. Jabung, Kab.Lampung Timur. 34184 Email : sdn3jabung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 421.2 / 051 / 03.SD-06 / V / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SD Negeri 3 Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur, Dengan memberikan izin kepada :

Nama	: ISKANDAR
Tempat / Tanggal Lahir	: Jabung, 13 Mei 1973
Pendidikan Terakhir	: SMA
Unit Kerja	: UPTD SD Negeri 3 Jabung
Alamat Sekolah	: Tebu Sari RT/RW 001/004 Dusun IV Desa Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur

Untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 3 Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur dan mempublikasikan kegiatan tersebut dalam rangka pemenuhan tugas kuliah pada program S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Jabung, 11 Mei 2026
Kepala UPTD SD Negeri 3 Jabung

SARDIYANTO, S.Pd
NIP. 19681001200801 1 011

Lampiran 5. Foto Kegiatan

